KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Ekonomi Syariah

Sukuk Negara Tabungan

ST013

Pilihan Berharga

UNTUK MASA DEPAN SEJAHTERA

Proyek Pembangunan
Politeknik Negeri Cilacap
Cilacap, Jawa Tengah



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 01 Tentang Sukuk Negara
- 02 Mengenal ST013
- 03 Simulasi Imbalan ST013
- 04 Mekanisme Early Redemption
- 05 Aspek Syariah ST013



Sukuk Negara Tabungan

djppr



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Sukuk Negara Membangun

Bangsa

Sukuk Negara merupakan Surat Berharga yang menjadi **produk investasi bagi Warga Negara Indonesia.** Terbagi menjadi Sukuk Negara Jangka Panjang dan Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS).

Sukuk Negara digunakan sebagai instrumen **Pembiayaan APBN**, dan digunakan untuk **pembangunan infrastruktur** negeri yang berdampak untuk menggerakkan ekonomi masyarakat luas.

Sukuk Negara Tabungan

djppr

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Sukuk Negara sebagai Salah Satu Sumber **Pembiayaan APBN 2024**

Pendapatan Negara

Rp2.802,3T

Perpajakan
Rp2.309,9T

PNBP
Rp492T

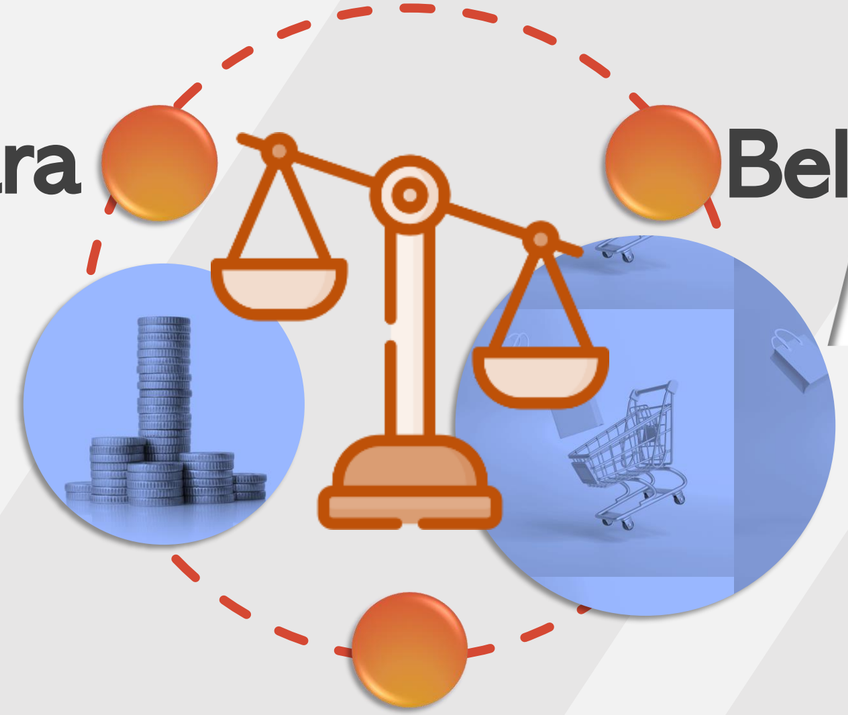

Belanja Negara

Rp3.325,1T

Belanja Pempus
Rp2.467,5T

TKD
Rp857,6T

Defisit

RpRp522,8T **2,29% PDB**

Resiliensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi risiko ketidakpastian global selama ini akan menjadi pijakan kuat bagi pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024.

Sukuk Negara Tabungan

djppr

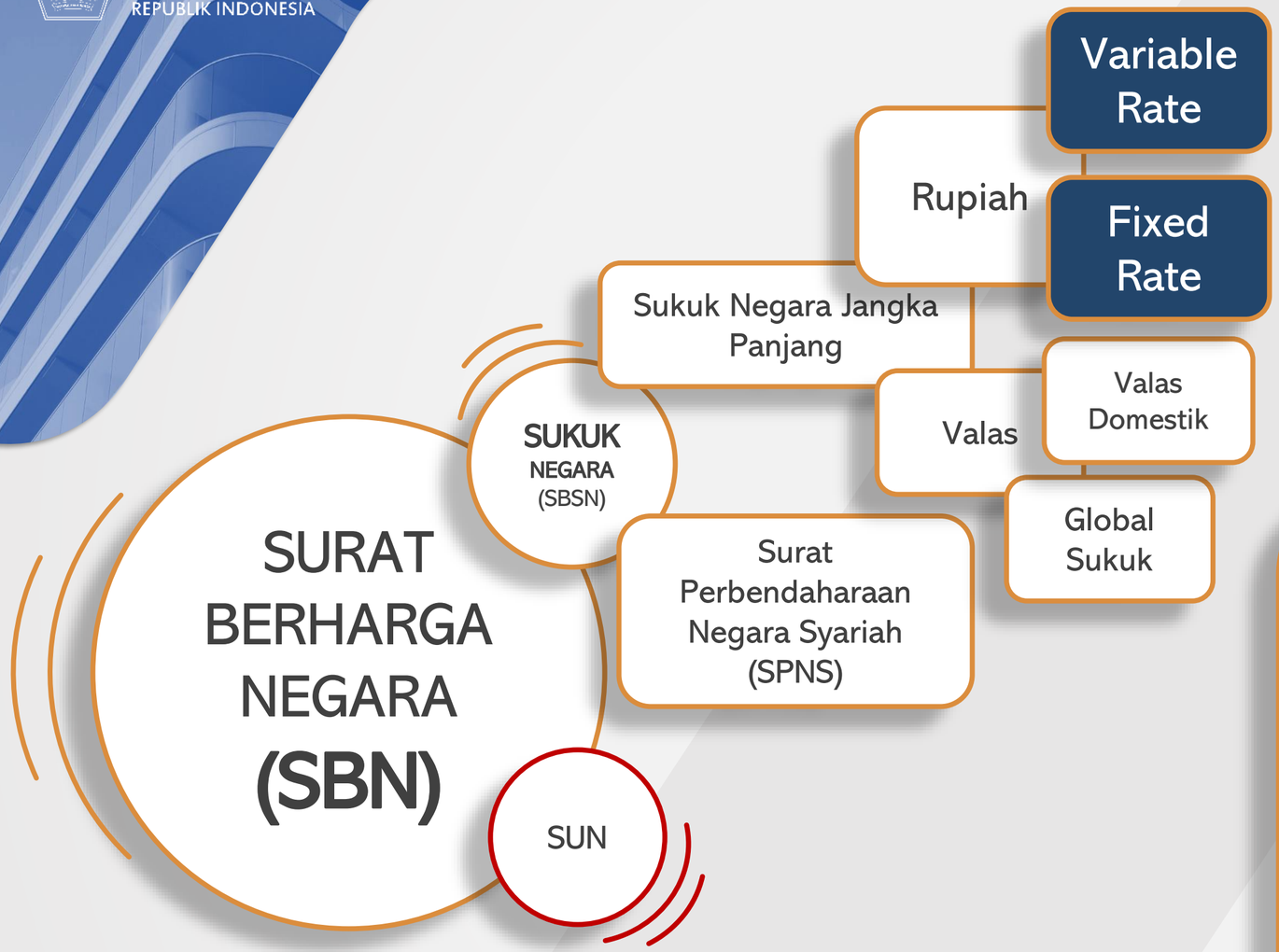

Sukuk Tabungan,
Sukuk Wakaf (CWLS)

Sukuk Ritel,
Project Based Sukuk,
SDHI, Islamic Fixed Rate,
Sukuk Wakaf (CWLS)

SUKUK NEGARA RITEL

- Di pasar perdana **hanya** dijual kepada **individu atau perorangan WNI**, melalui **Mitra Distribusi** yang ditunjuk.
- Terdapat 3 jenis :
  1. Sukuk Ritel **(SR)** yang dapat diperdagangkan,
  2. Sukuk Tabungan **(ST)** yang tidak dapat diperdagangkan, dan
  3. Sukuk Wakaf Ritel **(SWR)** atau CWLS Ritel merupakan instrumen sosial yang dapat dibeli oleh individu maupun instansi.

Penerbitan Sukuk Negara

Tujuan

- Membiayai defisit APBN
- Membiayai Proyek dalam APBN

Manfaat

- ✓ Sebagai instrumen fiskal
- ✓ Sebagai instrumen investasi
- ✓ Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Negara
- ✓ Mendorong Pertumbuhan Industri dalam Negeri
- ✓ Sebagai acuan imbal hasil (benchmark yield) bagi penilaian harga instrumen keuangan syariah lainnya
- ✓ Mendorong Perkembangan Pasar Keuangan Syariah

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Kontribusi Sukuk Negara Dalam Pembangunan

Sejak 2013, telah diterbitkan Sukuk Negara untuk pembiayaan proyek infrastruktur, yaitu **Sukuk Proyek**

Akumulasi penerbitan Sukuk Negara s.d. 31 Oktober 2024 sebesar **Rp2.832,56 T**

Outstanding Sukuk Negara per 31 Oktober 2024 sebesar **Rp1.533,72 T**







Jumlah Proyek yang dibiayai

6.104 proyek

Total penerbitan Sukuk Proyek

Rp242,72 T

Sukuk Negara Tabungan

djppr



Jembatan Sei Alalak, Banjarmasin, Kalimantan Selatan TA 2020-2021



Embung Serbaguna Karangreja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah TA 2022



Pembangunan Pile Slab Bukit Rawi, Kalimantan Tengah TA 2020-2022



Pengaman Pantai Sofifi, Maluku Utara TA 2022

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Infrastruktur



Gedung Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember, Jawa Timur TA 2022



Gedung Kuliah Bersama Politeknik Negeri Cilacap, Jawa Tengah TA 2020



Gedung Kuliah Terpadu TIK Politeknik Negeri Lhoksumawe, Aceh TA 2022

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Pendidikan



Ruang Kelas MTsN Karangasem, Bali TA 2021



Asrama Haji, Pontianak, Kalimantan Barat



Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA), Limpasu, Kalimantan Selatan



Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA), Pakis, Jepara

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Sosial Dan Keagamaan



Asrama Haji Indramayu, Jawa Barat

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Transportasi



Jalur KA Trans Sumatera Rantau Prapat – Kota Pinang, Sumatera Utara TA 2017-2020



Fasilitas Perkeretaapian Bekasi s/d Cikarang, Jawa Barat TA 2019-2022



Peningkatan/Revitalisasi Terminal Tipe A Amplas, Sumatera Utara TA 2020-2022



Pelabuhan Penyeberangan Kadatua, Sulawesi Tenggara TA 2020-2022



Rumah Dinas Lanud Roesmin Nurjadin, Pekanbaru, Riau TA 2021

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Pertahanan & Keamanan



Pembangunan Rusun Polres Gorontalo, Gorontalo TA 2022



Rumah Negara Lantamal V, Surabaya TA 2022



Perumahan Negara Prajurit TNI, Sumatera Utara TA 2021

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Lingkungan Hidup & Kehutanan



Suaka Paruh Bengkok, Taman Nasional Aketajawe Lolobata, Maluku Utara



Sanctuary Tarsius
Taman Nasional Bantimurung TA 2020


Pusat Penelitian dan Pendidikan Keanekaragaman Hayati, Taman Nasional Halimun Salak


Shark Whale Conservation Centre, Taman Nasional Teluk Cendrawasih



Bandung Advanced Sciences and Creative Engineering Space (BASICS), Jawa Barat TA 2021-2023



Cibinong Science and Technology Park (C-STP), Bogor, Jawa Barat

Kontribusi Nyata SBSN pada Sektor

Pengembangan Riset dan Penelitian



Fasilitas Genomic Biodiversitas Tropika dan Lingkungan Nasional Terintegrasi, Cibinong, Jawa Barat



Fasilitas Pengolahan Pangan Tradisional Terintegrasi Berstandar current Good Manufacturing Practices (cGMP), Gunung Kidul, Yogyakarta

Mengenal ST013

Sukuk Negara Tabungan

Memberikan imbalan *floating with floor* dengan pajak lebih rendah daripada deposito

diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia

Pembelian melalui platform online e-SBN Mitra Distribusi

Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah

Terdapat mekanisme early redemption

Struktur
ST013T2/ST013T4



PENERBIT

Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia



AKAD

Wakalah



BENTUK

Tanpa Warkat



UNDERLYING ASSET

Proyek dalam APBN 2024 dan BMN

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Struktur
ST013T2/ST013T4

MASA PENAWARAN

8 November s.d.
4 Desember 2024



PENETAPAN HASIL PENJUALAN

9 Desember 2024



SETELMEN

11 Desember 2024



IMBALAN PERTAMA

10 Januari 2025
(Short Coupon)



Sukuk Negara Tabungan

djppr

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Struktur
ST013T2/ST013T4

ST013T2		ST013T4
TINGKAT IMBALAN 6,40%		TINGKAT IMBALAN 6,50%
MIN DAN MAX PEMESANAN Rp1 Juta dan Rp5 Miliar		MIN DAN MAX PEMESANAN Rp1 Juta dan Rp10 Miliar
PERIODE EARLY REDEMPTION 24 Oktober - 3 November 2025		PERIODE EARLY REDEMPTION 26 Oktober - 3 November 2026
SETELMEN EARLY REDEMPTION 10 November 2025		SETELMEN EARLY REDEMPTION 10 November 2026
JATUH TEMPO 10 November 2026		JATUH TEMPO 10 November 2028

Sukuk Negara Tabungan

djppr

Keuntungan ST013

AMAN

Sukuk Tabungan AMAN karena dijamin oleh Undang-Undang

SESUAI SYARIAH

Penerbitan sukuk Negara sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mendapat opini syariah dari DSN-MUI

MUDAH DAN TERJANGKAU

Pembelian dan pengajuan pelunasan sebelum jatuh tempo (early redemption) dapat dilakukan secara online melalui Sistem MiDis

IMBALAN MENARIK

Imbalan Floating With Floor, menyesuaikan tingkat suku bunga BI-Rate

PAJAK RENDAH

Tarif Pajak atas imbalan lebih rendah dibandingkan dengan Deposito

RISIKO INVESTASI ST013

Risiko Gagal Bayar (Default Risk)?

Risiko gagal bayar (default risk) adalah risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh Penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo baik Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal.Sebagai instrumen pasar modal, ST013 termasuk instrumen yang bebas risiko (risk free instrument) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Tabungan Seri ST013 dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan Undang-Undang APBN

Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)?

Risiko likuiditas (liquidity risk) adalah kesulitan dalam menjual produk investasi sebelum jatuh tempo apabila investor memerlukan dana tunai. ST013 memiliki risiko likuiditas karena tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dialihkan. Namun ST013 dapat dicairkan sebelum jatuh tempo dengan memanfaatkan fasilitas Early Redemption

Risiko Pasar (Market Risk)?

Risiko pasar pada instrumen investasi antara lain berupa risiko terjadinya perubahan tingkat imbal hasil di pasar yang berpotensi merugikan investor. ST013 tidak memiliki risiko akibat terjadinya perubahan tingkat imbal hasil di pasar karena tingkat Imbalan/Kupon ST013 yang ditetapkan pada saat penerbitan merupakan jaminan tingkat Imbalan/Kupon minimal (floor) yang akan diterima investor sampai dengan jatuh tempo

Cara Berinvestasi ST013



Registrasi

- ✓ SID (*Single Investor Identification*)
- ✓ Rekening surat berharga
- ✓ Rekening Dana



Pemesanan

- ✓ Pemesanan
- ✓ Verifikasi
- ✓ Kode billing



Pembayaran

- ✓ Pembayaran
- ✓ Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN)
- ✓ Notifikasi completed order
- ✓ Pemesanan pembelian yang sudah lengkap (completed order) bersifat **mengikat, tidak dapat dibatalkan, dan tidak dapat ditarik kembali**



Konfirmasi

Konfirmasi kepemilikan ST013 dikirim oleh mitra distribusi/subregistry dan diterima oleh investor paling lambat 10 hari kerja setelah tanggal setelmen

Mitra Distribusi ST013

29 Midis

2 Bank Syariah	Bank Muamalat Pertama Murni Syariah; BSI Bank Syariah Indonesia
17 Bank Konvensional	BRI; BCA; BNI; Maybank; PaninBank; standard chartered; btn; mandiri; Permata Bank; CIMB NIAGA; BANK MEGA; Danamon A member of MUFG; HSBC; OCBC; UOB; DBS; bank victoria
4 Perusahaan Efek Khusus	tanamduit; bareksa Strategic Partner of Grab; FUNDTASTIC+; bibit
6 Perusahaan Efek	trimegah SECURITIES; mandiri sekuritas; BRI danareksa sekuritas; BAHANA Sekuritas A member of IFG; BINA ARTHA SEKURITAS; Phillip Sekuritas Indonesia Your Partner in Finance
Konsultan Hukum	TR & Co. lawfirm

Simulasi Imbalan

ST013T2

6,40%

Per tahun

Unit	Imbalan per Bulan	Pajak 10%	Imbalan bersih per Bulan
1	5.333	533	4.800
100	533.300	53.330	479.970
5.000	26.665.000	2.666.500	23.998.500

*pembulatan pajak 10 %

Imbalan Bersih 5,76% per tahun

1 unit = 1.000.000

Investor akan memperoleh imbalan pertama pada 10 Januari 2025 (Short Coupon) sebesar Rp5.333 (belum dikenakan pajak 10%)

Simulasi Imbalan

ST013T4

6,50%

Per tahun

Unit	Imbalan per Bulan	Pajak 10%	Imbalan bersih per Bulan
1	5.417	542	4.875
100	541.700	54.170	487.530
10.000	54.170.000	5.417.000	48.753.000

*pembulatan pajak 10 %

Imbalan Bersih 5,85% per tahun

1 unit = 1.000.000

Investor akan memperoleh imbalan pertama pada 10 Januari 2025 (Short Coupon) sebesar Rp5.417 (belum dikenakan pajak 10%)

Mekanisme Early Redemption



1 Mengajukan fasilitas *early redemption pada* 25 April - 5 Mei 2025 untuk ST013T2 dan 24 April - 4 Mei 2026 untuk ST013T4 ke sistem elektronik Midis



2 Investor menerima konfirmasi melalui e-mail permohonan early redemption



3 Investor akan menerima Pokok nominal yang diajukan saat Setelmen

Persyaratan *Early Redemption:*

1. Minimal kepemilikan: Rp2 juta atau 2 unit untuk setiap transaksi pembelian per MiDis
2. Nilai maksimal: 50% untuk setiap transaksi pembelian di masing-masing MiDis
3. Nominal yang diajukan Rp1 juta dengan kelipatan Rp1 juta
4. Tidak dikenakan biaya pelunasan (*redemption cost*) oleh Pemerintah

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Mengapa Green Sukuk (ST013T4)?

Green is a Trend! Momentum gerakan peduli lingkungan

Meningkatnya kesadaran generasi millennial terhadap lingkungan

Upaya menurunkan emisi karbon

Komitmen Pemerintah mengatasi *climate change*

Untuk membiayai proyek ramah lingkungan

Hasil penjualan Sukuk Hijau akan digunakan untuk membiayai proyek ramah lingkungan.

Sektor hijau sesuai *SDG Framework*

- Energy Efficiency
- Renewable energy
- Sustainable Agriculture
- Energy and Waste Management
- Sustainable Management of Natural Resources on Land
- Sustainable Transportation
- Green Building
- Resilience to Climate Change
- Green Tourism
- Sustainable Management of Natural Resources on Ocean



Pemenuhan Green Sukuk Framework (ST013T4)

Komitmen Pemerintah mengatasi perubahan iklim

Mitigasi

(RAN - GRK : Rencana Aksi Nasional Pengurangan Gas Rumah Kaca)

Adaptasi

(RAN - API: Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim)

Keanekaragaman hayati

(Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003 – 2020)

Instrumen Kebijakan 1

UU No. 16/2016

Ratifikasi Perjanjian Paris kepada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)

Instrumen Kebijakan 2

Kontribusi Nasional Sukarela Indonesia terhadap Perjanjian Paris, pada tahun 2030:

Instrumen Kebijakan 3

Sesuai Green Sukuk Framework, seluruh dana hasil penerbitan *Green Sukuk Ritel* harus dialokasikan untuk mendanai (*refinancing* dan/atau *new financing*) *eligible green projects*,

Struktur Wakalah (*Nontradable*)	
50% Barang Milik Negara	50% Proyek APBN 2023

Underlying Use of Proceed

- Hasil Budget Tagging 2022 (refinancing)
- Proyek hijau di Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkunhan Hidup dan Kehutanan (Jaringan sumber daya air dan irigasi, konektivitas perkeretaapian dan konektivitas laut)
- Eligible Green Sector: ***Resilience to Climate Change*** (***Dark), Sustainable Transport, Sustainable Agriculture (Medium to Dark)***

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Opini Syariah

DEWAN SYARIAH NASIONAL - MAJELIS ULAMA INDONESIA
National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama
SEKRETARIAT : Jl. Dempo No.19 Pegangsaan - Jakarta Pusat 10320
Telp. (021) 3904146 Email: sekretariat@dsnmui.or.id Web: www.dsnmui.or.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Jakarta, 8 Syawal 1445 H
17 April 2024 M

Nomor : B-0245/DSN-MUI/IV/2024
Lamp. : -----
Hal : **Pernyataan Kesesuaian Syariah**
Sukuk Tabungan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024

Kepada Yth.:
Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI
di -
JAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, teriring doa semoga Saudara dalam keadaan sehat wal afiat dan mendapat lindungan dari Allah SWT dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menunjuk surat Saudara No. S-58/MK.8/2024 tertanggal 3 April 2024 perihal *Permohonan Pernyataan Kesesuaian Syariah Sukuk Tabungan Tahun 2024* dan pembahasan bersama antara Tim Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJP2R) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 5 April 2024, berikut dokumen-dokumen terkait penerbitan Sukuk Tabungan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024, yaitu:

1. Pernyataan Kesanggupan Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia untuk Menjadi Wali Amanat/Wakil dari Pemilik/Pemegang Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dalam Rangka Pengelolaan Dana Investasi, Pengadaan dan Pengelolaan Aset Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
2. Perjanjian Jual Beli (Akad *Bai'*) Barang Milik Negara dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah;
3. Perjanjian Pengadaan Aset Surat Berharga Syariah Negara berupa Proyek dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
4. Akad Ijarah dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;

5. Perjanjian Pemberian...

5. Perjanjian Pemberian Kuasa (Akad Wakalah) atas Pemeliharaan Barang Sewa dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
6. Pernyataan (*Wa'd*) untuk Menjual Barang Sewa dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
7. Pernyataan (*Wa'd*) untuk Membeli Barang Sewa dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
8. Perjanjian Jual Beli (Akad *Bai'*) Kembali Aset Surat Berharga Syariah Negara dalam Rangka Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (*Early Redemption*) Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
9. Perjanjian Jual Beli (Akad *Bai'*) Kembali Surat Berharga Syariah Negara dalam Rangka Pengakhiran Akad Ijarah Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang; dan
10. Nominasi Proyek Kegiatan Rencana *Underlying Asset* Sukuk Tabungan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024.

Bahwa dari dokumen-dokumen tersebut, DSN-MUI menyimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Penerbitan Sukuk Tabungan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024 menggunakan struktur SBSN dengan Akad Wakalah;
2. Draf Perjanjian (akad) yang digunakan dalam rangka Penerbitan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024 dibuat oleh Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia;
3. Aset yang dijadikan *underlying* (*ushul al-shukuk*) dalam penerbitan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024 adalah kombinasi antara Barang Milik Negara dan Pembangunan Aset Tetap (*fixed asset*) atau Proyek/Kegiatan di beberapa Kementerian Keuangan dan Lembaga yang penggunaannya telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan pada tahun 2024; dan
4. Dalam Perjanjian (akad) Ijarah, pembayaran imbalan ijarah menggunakan *floating with floor* dengan mencantumkan formula perhitungannya, yang berlaku untuk periode setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan hasil kajian atas dokumen-dokumen yang disampaikan dan pembahasan dengan para pihak terkait, DSN-MUI menyatakan bahwa akad dan dokumen dalam rangka penerbitan **Sukuk Tabungan Seri ST012 dan ST013 Tahun 2024 dengan Akad Wakalah tidak bertentangan dengan prinsip syariah**.

Kesesuaian dengan prinsip syariah tersebut mengacu kepada Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:

1. Fatwa DSN-MUI No: 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah;
2. Fatwa DSN-MUI No: 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara;
3. Fatwa DSN-MUI No: 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara;
4. Fatwa DSN-MUI No: 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang *Sale and Lease Back;*

5. Fatwa DSN-MUI...

5. Fatwa DSN-MUI No: 72/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara *Ijarah Sale and Lease Back*;
6. Fatwa DSN-MUI No: 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN *Ijarah Asset To Be Leased*;
7. Fatwa DSN-MUI No: 85/DSN-MUI/XII/2012 tentang Janji (*Wa'd*) dalam Transaksi Keuangan dan Bisnis Syariah;
8. Fatwa DSN-MUI No: 95/DSN-MUI/VII/2014 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Wakalah;
9. Fatwa DSN-MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Ijarah; dan
10. Fatwa DSN-MUI No: 127/DSN-MUI/VII/2019 tentang *Sukuk Wakalah bi al-Istitsmar*.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

DEWAN SYARIAH NASIONAL-
MAJELIS ULAMA INDONESIA
BADAN PELAKSANA HARIAN
Sekretaris,

Ketua,

PROF. DR. KH. HASANUDIN, M.AG

PROF. DR. H. JAIH MUBAROK

Pernyataan Kesesuaian Syariah SBSN Sukuk Tabungan seri ST013, dari DSN – MUI, Nomor B-0245/DSN-MUI/II/2024, Tanggal 17 April 2024.

Sukuk Negara Tabungan

djppr

INFORMASI LEBIH LANJUT

Direktorat Pembiayaan Syariah
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI

Email: sukuknegara@kemenkeu.go.id
Website: www.djppr.kemenkeu.go.id

Landing Page : www.kemenkeu.go.id/sukukritel

Gedung Frans Seda Lantai 5 Jl. Wahidin Raya No. 1,
Jakarta Pusat Kode pos: 10710

Instagram: @djpprkemenkeu
Twitter: @DJPPRkemenkeu

Facebook: DJPPR Kemenkeu
Youtube: DJPPR Kemenkeu



